

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu mempunyai satu tujuan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Dengan tingginya suatu nilai perusahaan maka tinggi pula kesejahteraan para pemegang saham yang berimbas pada para investor yang akan menambah modal pada perusahaan tersebut. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pada pemberi saham apabila harga tersebut semakin tinggi.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana investasi menyangkut tentang keputusan pengalokasian dana. Aspek utama dalam berinvestasi modal sebagai kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan dimasa yang akan datang. Ada juga kebijakan pendanaan, dalam hal ini manajer keuangan dituntut untuk bisa menentukan struktur modal dalam kaitan dengan pendanaan aktivitas investasi perusahaan.

Rasio pertama yang di gunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri yang dimiliki. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka perusahaan memiliki

kemampuan untuk membayar deviden juga akan semakin tinggi dan harga saham yang dihasilkan perusahaan akan semakin tinggi. Hal ini juga dapat mencerninkan nilai perusahaan yang dimiliki melalui harga sahamnya. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai menarik bagi investor baru. Karena tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam pengolahan manajemennya. Setelah memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan atau membagikan labanya (Putra & Lestari, 2016).

Rasio kedua yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diproksikan dengan *cash ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi (hutang lancar) dari kas yang tersedia dalam perusahaan dan dari surat berharga yang dapat diuangkan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya lebih cepat dibandingkan dengan *current ratio* maupun *quick ratio*. Hal ini dikarenakan *current ratio* mengandung akun piutang dagang dan persediaan dimana kedua akun tersebut relative lama untuk menjadi kas. Beberapa penelitian terdahulu menemukan hasil yang berbeda yakni penelitian Putra & Lestari, 2016 mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Lumoly, (2018) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang

dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuiditasnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid (Putra & Lestari, 2016).

Rasio keuangan ketiga yang digunakan untuk memperkirakan pengaruh nilai perusahaan dalam penelitian ini yang pertama adalah leverage yang di proksikan dengan *debt to equity* ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2013:157). Penelitian yang menguji tentang leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Sri Mulyani, Dheasey Amboningtyas, (2016) yang mengatakan leverage berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Sudana (2011:20). *Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan hutang di dalam pembelanjaan perusahaan.

Indonesia memiliki industri manufaktur mobil terbesar kedua di Asia Tenggara dan di wilayah ASEAN (setelah Thailand yang menguasai sekitar 50 persen dari produksi mobil di wilayah ASEAN). Kendati begitu, karena pertumbuhannya yang subur di beberapa tahun terakhir, Indonesia akan semakin mengancam posisi dominan Thailand selama satu dekade mendatang. Namun, untuk mengambil alih posisi Thailand sebagai produsen mobil terbesar di kawasan ASEAN, itu akan memerlukan upaya dan terobosan besar. Saat ini Indonesia

sangat tergantung pada investasi asing langsung, terutama dari Jepang, untuk pendirian fasilitas manufaktur mobil. Indonesia juga perlu mengembangkan industri komponen mobil yang bisa mendukung industri manufaktur mobil. Saat ini, kapasitas total produksi mobil yang dirakit di Indonesia berada pada kira-kira dua juta unit per tahun.

Pada tahun 2017 kapasitas total produksi terpasang mobil di Indonesia adalah 2.2 juta unit per tahun. Namun, pemanfaatan kapasitas tersebut diperkirakan turun menjadi 55 persen pada tahun 2017 karena perluasan kapasitas produksi mobil dalam negeri tidak sejalan dengan pertumbuhan permintaan domestik dan asing untuk mobil buatan Indonesia. Toh, tidak ada kekhawatiran besar tentang situasi ini karena permintaan pasar domestik untuk mobil memiliki banyak ruang untuk pertumbuhan dalam beberapa dekade ke depan dengan kepemilikan mobil per kapita Indonesia masih pada tingkat yang sangat rendah.

Namun, dalam hal ukuran pasar, Indonesia merupakan pasar mobil terbesar di Asia Tenggara dan wilayah ASEAN, menguasai sekitar sepertiga dari total penjualan mobil tahunan di ASEAN, diikuti oleh Thailand pada posisi kedua. Indonesia tidak hanya memiliki populasi besar (258 juta jiwa), tetapi juga ditandai dengan memiliki kelas menengah yang berkembang pesat. Bersama-sama, kedua faktor ini menciptakan kekuatan konsumen yang kuat. (sumber : <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/otomotif/item6047?>)

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik menganalisis dan mencari tahu tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan industri otomotif?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri otomotif?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri otomotif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperdalam mengenai pengaruh nilai perusahaan secara detail. Dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri otomotif.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan industri otomotif.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan industri otomotif.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapai tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

1. Bagi peneliti

Untuk memahami pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber penelitian terdahulu bagi pembaca dan memberikan kontribusi untuk mendukung penelitian yang akan datang

3. Bagi investor

Diharapkan dapat memberikan informasi yang yang tepat kepada calon investor untuk berinvestasi mengenai aspek keuangan pada suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam pengerjaan penulisan proposal secara garis besar bagian dalam beberapa bab yang berisi tentang pembelajaran dan penjelasan yang saling terkait satu dengan yang lain untuk memudahkan dalam penyusunan dan pemahaman mengenai penelitian sistematika penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Terdapat beberapa sub yang dimana meliputi latar belakang masalah penelitian. Rumusan masalah yang terdapat dalam latar belakang dan tujuan dari permasalahan serta manfaat dari penelitian ini serta metode sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab di penelitian ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang yang dijadikan sebagai pedoman konsep dasar dari permasalahan yang dibahas pada penelitian sekarang.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai batasan penelitian, rancangan penelitian dan identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian pengukuran variable diikuti dengan cara mengolah sampel dan pengambilan sampel.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan analisis hipotesis serta hasil uji regresi linier berganda.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.